



KR-Surya Adi Lesmana

Sejumlah pesepeda melewati pertintasan kereta api Stasiun Tugu Yogyakarta, Senin (5/7). Lonjakan penyebaran Covid-19 di DIY disikapi beragam oleh masyarakat salah satunya dengan semakin menggiatkan menjaga imun tubuh melalui olahraga bersepeda.

PASIE COVID-19 ISOLASI MANDIRI Belum Bisa Dibantu Obat dan Suplemen

YOGYA (KR) - Pemda DIY belum bisa membantu obat dan suplemen gratis maupun membiayai pasien Covid-19 yang melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah. Pemda baru mampu sebatas membantu memberikan pendampingan bagi pasien Covid-19 yang isoman melalui fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) terdekat.

"Bagi pasien Covid-19 yang isoman, sementara memang kita pantau terus, tapi untuk DIY sementara pembiayaan memang juga masih mandiri, namanya saja isoman. Namun kita tetap melakukan pemantauan dari Fasyankes terdekat baik puskesmas maupun Rumah Sakit (RS) guna memberikan bimbingan," tutur Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana di

Gedhong Pracimosono Kepatihan, Senin (5/7).

Disampaikan, sejauh ini pihaknya justru memaksimalkan fungsi selter isolasi bagi pasien positif Covid-19. Pemda DIY telah memfasilitasi masyarakat yang tidak bisa isoman karena kondisi yang tidak memadai. Contohnya, bagi masyarakat yang memiliki rumah kecil atau hanya memiliki satu kamar mandi, maka bisa melakukan karantina atau isolasi di fasilitas selter yang sudah disediakan.

"Kita sediakan selter bisa dari ormas desa, kabupaten maupun dari Pemda DIY melalui Dinas Sosial (Dinsos) DIY yang menyediakan setidaknya 78 selter. Dinsos DIY mendukung vitamin, APD, makan minumannya atau logistik baik pasien maupun tenaga yang membantu di

selter tersebut. Setidaknya sudah ada 40 selter yang menggunakan fasilitas bantuan dari Dinsos DIY yang tersebar di Sleman, Gunungkidul dan Bantul," terangnya.

Hal senada diungkapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie MKes. Menurutnya, sampai saat ini pihaknya belum mendapat obat untuk perawatan pasien Covid dari Kemenkes. Jadi dukungan yang diberikan ke selter masih dalam bentuk vitamin.

"Informasi dari Kemenkes rencananya memang akan dibantu obat. Namun sampai saat ini kami belum menerima dari Kemenkes. Selama ini beberapa selter di-support vitamin. Kalau obat belum ada kiriman dari pusat," terang Pembajun. (Ira/Ria)-d

PENAMBAHAN RUANG KHUSUS COVID-19 DIKEBUT

Tenda Darurat Siap Ditempatkan di RS

YOGYA (KR) - Ketersediaan tempat tidur atau Bed Occupancy Rate (BOR) khusus pasien Covid-19 di Kota Yogya semakin menipis. Tenda darurat akan disiapkan untuk dipasang di sejumlah rumah sakit. Salah satunya di RSUD Kota Yogya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan beberapa skenario sudah disiapkan jika kebutuhan bed semakin meningkat. "Opsi pertama mendirikan tenda darurat di RSUD Kota Yogya dengan kapasitas 50 bed. Jika belum mencukupi masih bisa ditambah tenda dari Korem dengan kapasitas 50 bed," jelasnya, Senin (5/7).

Berdasarkan data kemarin siang, BOR di Kota Yogya adalah ICU 97 persen, non ICU 85 persen dan IGD 87 persene. Rumah sakit yang menjadi rujukan pasien Covid-19 juga telah sepakat untuk menambah kapasitas. Total kesanggupan yang akan disiapkan pada bulan ini ialah menambah 71 bed. Penambahan ruang di rumah sakit membutuhkan waktu karena harus dilakukan

sterilisasi dan sebagainya.

Opsi kedua yang disiapkan ialah menjadikan RS Pratama sebagai rumah sakit khusus pasien Covid-19. Sejumlah sarana dan prasarana di rumah sakit tanpa kelas tersebut saat ini tengah diperbaiki guna menunjang penanganan pasien Covid-19. "Dua bulan ke depan perbaikan di RS Pratama selesai. Itu nanti bisa kita jadikan rumah sakit khusus pasien Covid-19, mana kala penambahan di rumah sakit rujukan sudah tidak mampu lagi," imbuhnya.

Terkait kebutuhan oksigen, menurut Heroe, tidak perlu

dikhawatirkan karena ketersediaan saat ini masih mencukupi untuk kebutuhan selama tiga hingga empat hari ke depan. Apalagi sudah ada komitmen dari distributor untuk mensuplai tambahan pasokan untuk wilayah DIY.

Di samping menambah kapasitas bed untuk penanganan pasien di rumah sakit, jumlah selter yang digunakan untuk isolasi mandiri pasien tanpa gejala dan gejala ringan juga terus ditambah. Salah satunya menyiapkan Selter Gemawang milik Pemda DIY yang berada di wilayah Sleman namun ber-

batasan dengan Kota Yogya. Terdapat 31 kamar yang telah diizinkan pemanfaatannya dan kini tangan disiapkan fasilitas pendukung.

Heroe menjabarkan, ketersediaan selter untuk isolasi mandiri sebetulnya telah tersebar di wilayah. Bahkan kelurahan yang terdapat bangunan indekos namun belum digunakan, akan dimintakan izin untuk selter isolasi mandiri. Selain itu terdapat tiga hotel yang menawarkan paket isolasi mandiri bagi pasien tanpa gejala.

"Harapan kami tidak ada warga yang kesulitan mengakses tempat isolasi man-

diri. Selter Tegalrejo sebenarnya juga fluktuatif. Setiap hari ada yang keluar namun ada juga yang masuk," katanya.

Pihaknya berharap upaya penanganan tersebut diimbangi dengan perilaku disiplin masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Terlebih saat ini tengah diberlakukan PPKM Darurat yang seharusnya aktivitas masyarakat pun lebih banyak di rumah dari pada di luar rumah. Upaya pengkondisian masih terus dilakukan karena belum semua masyarakat memahami secara betul aturan teknis PPKM Darurat. (Dhi)-d

SEMPAT TERTUNDA AKIBAT PANDEMI

Yogya Targetkan KLA Kategori Utama

YOGYA (KR) - Kota Yogya sudah berhasil meraih predikat Kota Layak Anak (KLA) kategori Nindya selama dua tahun berturut-turut. Pada penilaian tahun ini pun ditargetkan mampu naik peringkat menjadi kategori Utama.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMPAP2KB) Kota Yogya Edy Muhammad, menjelaskan KLA kategori Nindya diraih pada tahun 2018 dan 2019. Sedangkan pada tahun 2020 lalu proses penilaian sempat tertunda akibat pandemi dan dilanjutkan tahun ini. "Kami optimis bisa meraih predikat tertinggi karena adanya peningkatan partisipasi masyarakat, institusi, dan elemen lain untuk bersama-sama mewujudkan Yogyakarta sebagai kota yang layak untuk anak," urainya, Senin (5/7).

Partisipasi tersebut di antaranya adanya peningkatan jumlah Sekolah Ramah Anak (SRA) meskipun saat ini dilakukan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, terdapat sembilan kelurahan yang juga menyatakan diri untuk membentuk perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat.

Edy mengaku, peran tokoh agama dalam mewujudkan kota layak anak juga terlihat dari tempat ibadah yang sudah dinyatakan ramah anak. "Pada awalnya, target kami hanya satu tempat ibadah saja ternyata ada dua tempat ibadah yang layak anak," imbuhnya.

Di Kota Yogya hingga kini tercatat terdapat 196 kampung ramah anak. Seluruh kelurahan dan kemandren pun

sudah berstatus sebagai kelurahan dan kecamatan ramah anak. Kemudian seluruh fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, yaitu puskesmas juga sudah menyandang status sebagai puskesmas ramah anak.

Di samping itu, keterlibatan masyarakat tercermin dari keberadaan kader Sigrak (siap gerak atasi kekerasan) untuk menjangkau masyarakat atau anak yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Sedangkan keberadaan lembaga konsultasi pusat pembelajaran keluarga (Puspaga) juga menjadi bagian dalam upaya mewujudkan kota layak anak.

Peran serta masyarakat, komunitas dan institusi tersebut, lanjut Edy, menjadi nilai tambah yang cukup baik karena upaya untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai kota layak anak tidak hanya berasal dari pemerintah saja tetapi juga mendapat dukungan dari masyarakat dan komunitas lain. "Pada Jumat (25/6) lalu telah dilakukan verifikasi penilaian KLA oleh tim dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dalam verifikasi penilaian tersebut, tim mempertanyakan terkait peran forum anak dalam berbagai kegiatan untuk mendukung pemenuhan hak anak," urainya.

Pada saat ini, sudah ada sejumlah kota yang mendapat predikat sebagai KLA kategori utama yaitu Surabaya dan Surakarta. Harapannya, target Kota Yogya tahun ini bisa tercapai. Biasanya, penghargaan akan disampaikan bersamaan dengan peringatan Hari Anak Nasional yang jatuh setiap 23 Juli. (Dhi)-d

DAMPAK DARI PPKM

90 % Event 'Wedding' Dibatalkan

YOGYA (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat (3-20 Juli), kembali memukul bisnis jasa wedding. Pembatalan event berkisar hingga 90 persen, atau walau tetap dijalankan tamu semakin dibatasi hanya di kisaran 30 tamu undangan saja.

"Sebelumnya, tamu yang bisa menghadiri suatu event bisa mencapai 200 orang dengan prokes. Saat

ini semakin diperketat dan kita terburu mengikuti aturan dengan harapan penularan Covid-19 menurun dan kondisi membaik," ucap Ketua Gabungan Penyelenggara Pernikahan Yogyakarta (Gappy) Ki Abeje Janoko kepada KR, Senin (5/7).

Ki Abeje menyebutkan, momen pernikahan tetap jalan sebagai hak pribadi, namun pihak WO (Wedding Organizer) tetap mengisyaratkan disiplin prokes lebih ketat. "Meski

terdapat jalan namun persentasenya sangat menurun," ujarnya.

Senada, Ketua Ikatan Pengusaha Pesta Tradisional Yogyakarta (Ikappesty) Dora Lina B menyebutkan, saat ini banyak klien dari beberapa rekan vendor minta dipending. "Hampir 90 persen minta pending (jadwal ulang). Beberapa tetap terlaksana karena di awal PPKM Darurat tanggal 3-4 Juli ini meski hanya akad nikah," jelasnya. (Vin)-d

Inna lillahi wa inna ilaihi rajiun
TURUT BERDUKA CITA ATAS MENINGGALNYA
Drs. KH. HASYIM AFFANDI
Mantan Bupati Magelang Periode 1999-2004 dan Mantan Bupati Temanggung 2008-2013

PIMPINAN BESERTA SEGENAP ANGGOTA DPRD KABUPATEN MAGELANG MENGUCAPKAN
TURUT BERDUKA CITA ATAS MENINGGALNYA

Drs. KH. HASYIM AFFANDI
Mantan Bupati Magelang Periode 1999-2004 dan Mantan Bupati Temanggung 2008-2013
Semoga Diampuni Dosa-Dosanya dan Diterima Amal Ibadahnya.

Ketua: SARYAN ADIYANTO, SE
Wakil Ketua: MAHMUD, SH
Wakil Ketua: DRS SOEHARNO, MM
Wakil Ketua: HEM SHOLEH NURCHOLIS, S.P

Pemerintah Kab. Temanggung
TURUT BERDUKA CITA ATAS WAFATNYA

KH. Hasyim Afandi
Pengasuh Pondok Pesantren Nida Al-Quran Bupati Temanggung 2008 - 2013
Semoga Arwah Kiblatnya Amin ya rabbul alamin

NUHI SEKOLAH KADER MUHAMMADIYAH DAN PEMIMPIN BANGSA

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ
Keluarga Besar SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Mengucapkan :
Turut berduka cita atas wafatnya
Prof. Dr. H. Baedhowi, M.Si.
(Ketua Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah)
Semoga Allah SWT menerima amal ibadah beliau dan mengampuni segala salah dan khilaf beliau. dan menempatkannya dalam kedudukan mulia di sisi-NYA. Aamiin.

PIMPINAN BESERTA SEGENAP ANGGOTA DPRD KABUPATEN TEMANGGUNG MENGUCAPKAN
TURUT BERDUKA CITA ATAS MENINGGALNYA

Drs. KH. HASYIM AFFANDI
Mantan Bupati Magelang Periode 1999-2004 dan Mantan Bupati Temanggung 2008-2013
Semoga Diampuni Dosa-Dosanya dan Diterima Amal Ibadahnya.
"Semoga semua ilmu dan nasehat yang diajarkan menjadi amal jariyah almarhum"

Kedaulatan Rakyat
KORAN
MERAPI
Tuntas Tanpa Tendensi
krjogja.com
Minggu Pagi
ENTENG BERISI